

**EVALUASI ANGGARAN BIAYA PRODUKSI KARET
PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA-III (PERSERO)
MEDAN**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Ujian Sarjana**

Oleh :

**FARAH INDRIANI
NIM. : 05 815 0004**



**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2 0 0 7**

**EVALUASI ANGGARAN BIAYA PRODUKSI KARET
PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA-III
(PERSERO) MEDAN**

TUGAS AKHIR

**Oleh :
FARAH INDRIANI
NIM : 05 815 0004**



Disetujui :

Pembimbing I

(Ir. Hj. Haniza, MT)

Pembimbing II

(Ir. Hj. Ninny Siregar, MSi)

Mengetahui :

Dekan

(Drs. Dadan Ramdan, MEng, MSc)

Ka. Program Studi

(Ir. Kamil Mustafa, MT)

Tanggal Lulus :

RINGKASAN

FARAH INDRIANI, “EVALUASI ANGGARAN BIAYA PRODUKSI KARET PADA PT.PERKEBUNAN NUSANTARA-III (PERSERO) MEDAN”.

Anggaran biaya produksi menyatakan taksiran biaya yang akan dikeluarkan selama proses produksi berjalan untuk satu periode anggaran. Melalui anggaran produksi ini diharapkan dapat dijadikan sebagai alat pengendalian biaya, sehingga biaya yang dikeluarkan sesuai dengan yang dianggarkan dan tercapainya tujuan perusahaan.

PT.Perkebunan Nusantara-III Medan adalah suatu perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan dan industri, dalam pengendalian biaya produksinya perusahaan telah menerapkan anggaran sebagai perencanaan dengan harapan biaya yang dikeluarkan dapat dikendalikan dan diefisiensikan. Namun kondisi perusahaan, menunjukkan bahwa dalam penerapan anggaran biaya produksi perusahaan, masih terjadi penyimpangan yang merugikan, ini terlihat pada tahun 1999 s/d 2003 dimana realisasi biaya produksi selalu lebih besar dari anggaran yang telah ditetapkan, adanya selisih biaya yang merugikan dari tahun 1999 s/d 2003 ini terutama terjadi pada biaya panen, biaya pengangkutan, dan beban umum.

Rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah anggaran produksi karet pada PT.Perkebunan Nusantara-III (Persero) Medan sesuai dengan realisasi?” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih lanjut mengenai penerapan anggaran dalam mengendalikan biaya produksi karet diterapkan oleh PT.Perkebunan Nusantara-III (Persero) Medan.

SERTIFIKAT EVALUASI TUGAS SARJANA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa setelah melakukan :

- Seminar Tugas Akhir
- Bimbingan terhadap Tugas Akhir
- Seminar Draft Tugas Akhir

Atas Mahasiswa :

Nama : **Farah Indriani**
NIM : 05 815 0004
Jurusan : Teknik Industri
Judul Tugas Akhir : Evaluasi Anggaran Biaya Produksi Karet pada
PT.Perkebunan Nusantara-III (Persero) Medan.

Menetapkan ketentuan hasil evaluasi :

1. Dapat menerima Draft Tugas Sarjana
2. Dapat menerima pembuatan buku tugas sarjana dan kepada penulisnya diizinkan untuk

MENEMPUH UJIAN AKHIR

Yang diselenggarakan pada tanggal :

Medan, Mei 2007

Ketua Jurusan,

Ir. Kamil Mustafa, MT

Team Pembimbing/Penguji :

1. Ir. Kamil Mustafa, MT
2. Ir. Hj. Haniza, MT
3. Ir. Hj. Ninny Siregar, MSi

Untuk memperoleh data dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi dan interview. Dari hasil penelitian diketahui bahwa sistem pengendalian yang diterapkan PT.Perkebunan Nusantara-III (Persero) Medan dianggap kurang memenuhi kebutuhan perusahaan dalam mengendalikan penyimpangan-penyimpangan biaya. Kemudian juga diketahui adanya penyimpangan biaya produksi karet tahun 1999 s/d 2003, dimana penyimpangan yang terjadi adalah penyimpangan yang merugikan (unfavorable), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa selama lima tahun terakhir perusahaan mengalami inefisiensi biaya produksi karet.

Dari hasil observasi diperoleh asumsi observasinya adalah : anggaran biaya produksi sebagai alat pengendalian biaya diterapkan dengan kurang baik.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb..

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Teknik Jurusan Teknik Industri pada Fakultas Teknik Universitas Medan Area.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengenai isi maupun dalam pemakaian bahasa, sehingga penulis memohon kritikan dan saran yang sifatnya membangun untuk penulisan lebih lanjut. Dengan pengetahuan dan pengalaman yang terbatas akhirnya penulis menyelesaikan skripsi yang diberi judul “Evaluasi Anggaran Biaya Produksi Karet Pada PT. Perkebunan Nusantara-III (Persero) Medan”.

Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi pembaca serta menambah pengetahuan bagi penulis sendiri. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang antara lain :

1. Bapak Prof. DR. H.A. Yacub Matondang, SH, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Drs. Dadan Ramdan, MSc, M.Eng, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Medan Area.
3. Bapak Ir. Kamil Mustafa, MT selaku Ketua Jurusan Teknik Industri Universitas Medan Area.

4. Ibu Ir. Hj. Haniza, MT selaku Pembantu Dekan I Fakultas Teknik Universitas Medan Area, juga selaku Pembimbing I, atas masukan dan bantuan yang diberikan selama penulis menyelesaikan tugas akhir.
5. Ibu Ir. Hj. Ninny Siregar, MSi selaku Pembimbing II , atas bantuan dan kesediaannya memberikan masukan dan pengarahan.
6. Bapak Ir. Banjarnahor selaku sekretaris seminar.
7. Kedua orang tua beserta seluruh keluarga, atas doa yang tidak pernah putus dan bantuan yang tak ternilai harganya.
8. suami tersayang yang selalu memberikan semangat dan doa bagi penulis dalam menyelesaikan keseluruhan pendidikan ini.
9. Rekan-rekan kuliah khususnya jurusan Teknik Industri yang namanya tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang dengan satu dan banyak cara telah membantu penulis.

Penulis mendoakan semoga kebaikan-kebaikan dan bantuan yang telah di berikan kepada penulis dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda. Amin...

Medan, Maret 2007

Hormat saya

Farah Indriani

05-815-0004

DAFTAR ISI

RINGKASAN	i
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	
I.1. Latar Belakang Masalah	I-1
I.2. Identifikasi Masalah	I-3
I.3. Batasan dan Rumusan Masalah	I-3
I.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian	I-4
I.5. Sistematika Penulisan	I-4
BAB II SEJARAH DAN GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
II.1. Sejarah Umum Perusahaan	II-1
II.2. Organisasi dan Manajemen	II-2
II.3. Uraian Proses	II-14
II.3.1. Chemical Laboratory Section	II-14
II.3.2. Compound Section	II-14
II.3.3. Extrusion Section	II-22
II.3.4. Physical Labotorary Section	II-24
II.4. Lay-Out Pabrik	II-25
BAB III LANDASAN TEORI	
III.1. Pengertian Anggaran	III-1
III.1.1. Tujuan, Fungsi, dan manfaat anggaran	III-6
III.1.2. Pengertian Biaya Produksi	III-10
III.1.3. Anggaran Biaya Produksi	III-13

III.1.4. Pengertian dan Tujuan Pengendalian	III-17
III.1.5. Pengendalian Biaya Produksi	III-19
III.1.6. Penerapan Anggaran	
dalam Pengendalian Biaya Produksi	III-21
III.1.7. Penelitian Terdahulu	III-24
III.2. Metodologi Penelitian	III-25
III.2.1. Tempat Penelitian	III-26
III.2.2. Jenis dan Sumber Data	III-26
III.2.3. Teknik Pengumpulan Data	III-27
III.2.4. Teknik Analisa Data	III-28

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

IV.1. Pengumpulan Data dan	
Pengolahan Data	IV-1
IV.2. Evaluasi dan Analisa	IV-24

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan	V-1
V.2. Saran	V-2

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel III.2	Kisi-Kisi Instrumen Observasi	III-26
Tabel IV.1.	PT. Perkebunan Nusantara-III (Persero) Medan Anggaran Biaya Produksi Karet Tahun 1999 s/d 2003	IV-2
Tabel IV.2.	PT. Perkebunan Nusantara-III (Persero) Medan Realisasi Biaya Produksi Karet Tahun 1999 s/d 2003	IV-4
Tabel IV.3.	Selisih Anggaran terhadap Realisasi Biaya Produksi Karet Tahun 1999	IV-10
Tabel IV.4.	Selisih Anggaran terhadap Realisasi Biaya Produksi Karet Tahun 2000	IV-13
Tabel IV.5.	Selisih Anggaran terhadap Realisasi Biaya Produksi Karet Tahun 2001	IV-16
Tabel IV.6.	Selisih Anggaran terhadap Realisasi Biaya Produksi Karet Tahun 2002	IV-19
Tabel IV.7.	Selisih Anggaran terhadap Realisasi Biaya Produksi Karet Tahun 2003	IV-22
Tabel IV.8.	Penyimpangan Biaya Produksi Karet PT.Perkebunan Nusantara-III (Persero) Medan Tahun 1999 s/d 2003	IV-29

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.2. Struktur Organisasi PT. Perkebunan Nusantara-III (Persero) Medan	II-13
Gambar III.1. Anggaran Induk dan Hubungan antara Komponennya	III-5
Gambar IV.1. Grafik Perbandingan Realisasi dan Anggaran Biaya Produksi Karet	IV-30





BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Setiap Perusahaan dalam menjalankan operasionalnya senantiasa disertai dengan harapan akan tercapainya tujuan yang ditetapkan sebelumnya. Tujuan tersebut adalah untuk mencapai tingkat laba yang semaksimal mungkin demi terjalannya kelangsungan hidup perusahaan dan perkembangannya dari tahun ke tahun. Untuk mencapai tujuan tersebut, harus direncanakan dan dituangkan kedalam suatu iktisar secara kuantitatif yang biasanya dinamakan dengan anggaran.

Anggaran merupakan perencanaan atas kegiatan yang akan dilaksanakan. Dalam suatu perusahaan yang memproduksi bahan baku menjadi bahan jadi, anggaran yang dimaksudkan disini adalah anggaran biaya produksi. Anggaran biaya produksi mencakup biaya-biaya yang dikeluarkan dalam suatu proses produksi tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung. Anggaran biaya produksi menyatakan taksiran biaya barang yang akan diproduksi selama periode anggaran. Anggaran ini didasarkan dari anggaran penjualan setelah menetapkan mengenai tingkat persediaan barang jadi. Melalui anggaran ini perencanaan terhadap bahan baku, pemakaian tenaga kerja dan biaya tidak langsung dapat dilaksanakan.

Jadi anggaran membuat suatu rencana dan sebagai alat pengawasan kinerja operasi agar pelaksanaannya menjadi efisien. Dengan demikian diperlukan adanya anggaran yang baik. Anggaran yang baik adalah anggaran yang mampu

meningkatkan kinerja operasi dan mampu menggambarkan keefisienan perusahaan, dalam hal ini adalah ketetapan penggunaan dana yang telah dianggarkan, sehingga tujuan perusahaan yang direncanakan dapat tercapai.

PT. Perkebunan Nusantara III Medan adalah suatu perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan dan industri, dalam pengendalian biaya produksinya perusahaan telah menerapkan anggaran sebagai perencanaan dengan harapan biaya yang dikeluarkan dapat dikendalikan dan diefisiensikan. Namun kondisi yang terjadi pada perusahaan menunjukkan bahwa dalam penerapan anggaran biaya produksi perusahaan, masih terjadi penyimpangan yang merugikan antara anggaran dan realisasi biaya produksi, dimana dari tahun 1999 s/d 2003 realisasi biaya produksi selalu lebih besar dari anggaran yang telah ditetapkan, selisih ini merupakan selisih yang merugikan, adanya selisih biaya yang merugikan dari 1999 s/d 2003 ini terutama terjadi pada biaya panen, biaya pengangkutan, dan beban umum. Adanya kenaikan biaya-biaya tersebut dikarenakan meningkatnya hasil produksi, dimana peningkatan hasil produksi tentunya akan langsung meningkat biaya panen, juga membutuhkan angkutan yang lebih, akibatnya ongkos angkut juga akan semakin besar.

Mengingat bahwa anggaran merupakan alat pengendalian biaya, maka hal ini menunjukkan kurangnya kinerja operasi diperusahaan, sehingga pengendalian terhadap pelaksanaan anggaran perlu diperhatikan dan diterapkan lebih mendalam agar dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kinerja operasi perusahaan dalam kegiatan produksinya.

DAFTAR PUSTAKA ✓

1. Agus Ahyari (1994). *Anggaran Perusahaan, Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta : BPFE-UGM.
2. Amin Widjaya Tunggal. (1995). *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Rinneke Cipta.
3. Anthony et.all. (1996). *Sistem Pengendalian Manajemen*. Terjemahan Agus Maulana. Edisi Kelima. Jakarta : Erlangga.
4. Bambang Supomo (1990). *Akuntansi Manajemen*, Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFE Universitas Gajah Mada.
5. Charles T.Horngorn dan George Foster (1994). *Akuntansi Biaya*. Edisi Keenam. Jilid Pertama. Terjemahan Marianus Sinaga. Jakarta : Erlangga.
6. Gunawan Adi Saputro (1998). *Anggaran Perusahaan*. Edisi Revisi. Yogyakarta : BPFE.
7. Hadibroto, S (1994). *Masalah Akuntansi*. Jakarta : Lembaga Penerbit FE UI
8. Hansen & Mowen (2001). *Manajemen Biaya*. Edisi Pertama. Jakarta : Salemba Empat.
9. Harahap, Arfan (2002). *Penerapan Anggaran dalam Meningkatkan Pengawasan Kerja*, Skripsi. Medan : UMSU. 1
10. Harahap, Sofyan Safri (2001). *Akuntansi Aktiva Tetap*, Jakarta : Raja Grafindo.
11. John Bartizal (1993). *Dasar-dasar dan Prosedur Budget*. Terjemahan Sukanto Reksohadiprojo. Bandung : Tarsito.

12. Kartini Kartono, (1996). *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung :
Mandar Maju
13. M.Munandar (1998). *Budgeting, Perencanaan Kerja, Pengkoordinasian
Kerja dan Pengawasan Kerja*. Yogyakarta : BPFE.
14. Mulyadi (2001). *Akuntansi Manajemen, Konsep Manfaat dan Rekayasa*,
Cetakan Ketiga. Jakarta : Salemba Empat.
15. Nur Indriantoro dan Bambang Supomo . (1999). *Metodologi Penelitian
Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta :
Balai Penerbitan fakultas Ekonomi Unversitas Gajah Mada.
16. Niswonger C.at-all (1997). *Prinsip-prinsip Akuntansi*. Jilid I, Edisi
Keempat belas, Jakarta : Erlangga.
17. Sugiyono, (2000). *Metode Penelitian Bisnis*, Edisi Ketiga, Yogyakarta :
Badan Penerbit Fakultas Ekonomi-Universitas Gajah Mada.
18. Tim Penyusun (2000). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, FE-UMSU
Medan.
19. Usri, Milton F, Matz, Adolph (2001). *Akuntansi Biaya, Perencanaan dan
Pengendalian Manajemen*. Jilid II, Edisi Kedelapan, Terjemahan Herman
Wibowo, Jakarta : Erlangga.

LEMBAR OBSERVASI

Objek Observasi : PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan

Tempat Observasi : Jl. Sei Sikambing PO BOX 91 Medan 20122

Waktu Observasi :

Observer : FARAH INDRIANI

No	Unsur Variabel Yang Diamati	Hasil Observasi				Kode Dokumen
		Sangat baik (4)	Baik (3)	Kurang Baik (2)	Tidak Baik (1)	
01	Biaya produksi perusahaan merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk yang siap untuk dijual.		✓			
02	Dalam menentukan biaya produksi perusahaan telah melakukan alokasi biaya yang baik serta telah menggunakan konsep biaya yang baik atas biaya yang dikeluarkan.		✓			
03	Anggaran biaya produksi menjelaskan mengenai berapa biaya yang akan digunakan untuk menghasilkan sejumlah unit produksi.		✓			
04	Anggaran biaya produksi merupakan alat untuk merencanakan, dan mengkoordinir penggunaan biaya dalam kegiatan-kegiatan produksi.		✓			
05	Anggaran biaya produksi mencakup biaya-biaya yang dikeluarkan dalam suatu proses produksi, baik secara langsung maupun tidak langsung.		✓			
06	Anggaran biaya produksi menyatakan taksiran biaya barang yang akan diproduksi selama periode anggaran. Anggaran ini didasarkan dari anggaran penjumlahan setelah menetapkan mengenai tingkat persediaan barang jadi.			✓		
07	Pengendalian diperusahaan merupakan proses umpan balik yang bertujuan agar setiap bagian organisasi berfungsi dengan efektif dan efisien sehingga tujuan organisasi dapat dicapai dan dapat dilakukan penyempurnaan tujuan, rencana dan pelaksana.			✓		
08	Pengendalian biaya produksi diperusahaan merupakan suatu usaha untuk menyesuaikan pelaksanaan dengan rencana semula.		✓			
09	Pengendalian biaya produksi di perusahaan meliputi pengendalian biaya bahan baku, pengendalian biaya upah langsung dan pengendalian biaya produksi tidak langsung.			✓		
10	Pengendalian biaya produksi diperusahaan dilakukan dengan cara		✓			